

PEMANFAATAN MEDIA BERBASIS ICT UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK KELAS V

Maratul Qiftiyah
STIT Darul Fattah Bandar Lampung
maratulqiftiyah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar melalui media pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi penulisan huruf kapital. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan desain alur penelitian tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan selama II siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah kelas V SDN 1 Sumber Agung sebanyak 27 orang peserta didik. Sumber penelitian diperoleh dari hasil observasi aktivitas pendidik dan peserta didik yang berupa tes tertulis hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan. Pra siklus sebesar 37,04%, siklus satu sebesar 66,67%, dan siklus dua sebesar 88,89%. Dari hasil pelaksanaan dan penelitian terhadap hasil belajar tersebut dapat ditetapkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi penulisan huruf kapital di kelas V SDN 1 Sumber Agung.

Kata kunci: media pembelajaran, ICT, bahasa Indonesia

Abstract

This research was conducted to improve learning outcomes through ICT-based learning media in Indonesian language subjects and capital letter writing material. This type of research is classroom action research using a classroom action research flow design. This research was carried out over two cycles. Each cycle consists of four stages, namely action planning, action implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were 27 students in class V of SDN 1 Sumber Agung. Research sources were obtained from observations of educators' and students' activities through written tests on students' learning outcomes. The research results show that there is an increase. Pre-cycle was 37.04%, cycle one was 66.67%, and cycle two was 88.89%. From the results of implementation and research on learning outcomes, it can be determined that using ICT-based learning media can improve student learning outcomes in capital letter writing material in class V at SDN 1 Sumber Agung.

Keywords: learning media, ICT, Indonesian

Article Info

Received date: 20 June 2024

Revised date: 25 June 2024

Accepted date: 27 July 2024

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah perubahan sikap peserta didik dalam pendidikan yang ditimbulkan oleh pengalaman. Pengalaman membuat perubahan sikap serta pengetahuan menjadi upaya krusial buat mempersiapkan peserta didik menjadi masyarakat yang baik (Hamzah, 2015; Lestari et al., 2024; Sukring, 2016). Oleh sebab itu, pendidikan serta pengajaran dilakukan guna memilih kelangsungan hidup bangsa dan negara (Fitriyah & Santosa, 2020; Kartika, 2021; Qiftiyah, 2022). Adanya pembelajaran bisa membantu peserta didik menghadapi kehidupan di masyarakat. Belajar pula bisa diperoleh dari mana saja, mulai berasal dari keluarga, sekolah, serta masyarakat. Bila pembelajaran berjalan dengan baik, maka akan mencapai keberhasilan pendidikan. Ketika keberhasilan pendidikan di Indonesia sedang diuji oleh perseteruan dan perkara yang melanda negara ini, berita ini meliputi banyak sekali aspek kehidupan, banyak sekali pesan pada media cetak, wawancara, dialog, serta judul pidato di media elektronik (Arifin & Retnawati, 2015; Hidayatulloh, 2017; Maritsa et al., 2021).

Memasuki abad 21 ini banyak pendidik dan orang tua yang ingin menekankan pendidikan karakter dalam forum pendidikan (Karima & Ramadhani, 2017; Qiftiyah, 2022). Anak-anak sebagai pasar baru produksi berita yang kuat berasal

dari dunia maya (Ahmad, 2020). Kenyataan ini menunjukkan bahwa perlu adanya peningkatan pemikiran anak dengan memperkenalkan kembali nilai-nilai positif kepada anak dan remaja. Semua lembaga pendidikan, baik formal maupun informal, berusaha semaksimal mungkin untuk unggul, terutama dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mencapai hal tersebut, salah satu upaya mendukung pembelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran. Pendidik perlu menciptakan suasana baru, memperdalam pengetahuannya tentang dunia digital, dan memperluas pengetahuannya, termasuk melalui pemanfaatan media berbasis ICT.

Media pembelajaran berbasis ICT merupakan alat untuk mengolah, mentransfer, dan memuat data dan informasi dari satu perangkat ke perangkat lainnya (Arum & Dessty, 2021; Komariah, 2016; Muzdalipah et al., 2020). Hal ini membuat proses transfer data dan informasi dalam proses pembelajaran lebih mudah dipahami. Perkembangan *Information and Communication Technology* (ICT) serta perkembangan teknologi telekomunikasi, termasuk jaringan komputer, mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam beberapa dekade terakhir. Selanjutnya, berbagai teknologi dan aplikasi pendukung telah dikembangkan untuk mendukung dan memudahkan aktivitas kehidupan manusia dan organisasi, termasuk aktivitas belajar

mengajar di dunia pendidikan. Menyikapi perkembangan dan kecanggihan ICT, pendidik perlu mengembangkan media pembelajaran yang memanfaatkan dan memperoleh keterampilan ICT sebagai media pembelajaran. Tujuannya untuk memberikan kemudahan dan kesempatan belajar yang lebih besar bagi peserta didik (Fauzi et al., 2020; Muzdalipah et al., 2020). Komponen penting dalam pembelajaran adalah media pembelajaran yang dapat menunjang pendidik dalam proses mengajar. Media mengacu pada segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai wahana untuk menyampaikan pesan pembelajaran dan memfasilitasi perolehan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman belajar peserta didik.

Alangkah baiknya bagi para pendidik untuk memanfaatkan perkembangan teknologi dan ilmu pengetahuan untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik yang tujuannya guna menunjang proses pembelajaran pendidik dan peserta didik. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen strategi penyampaian yang dapat mencakup orang, alat, bahan, dan pesan yang ingin disampaikan kepada peserta didik. Ketersediaan media pembelajaran sangat penting untuk merangsang aktivitas belajar peserta didik. Media pembelajaran memperdalam pemahaman peserta didik terhadap pelajaran dan membantu pendidik

mengkomunikasikan apa yang telah dipelajarinya.

Saat ini seiring berkembangnya teknologi, media pembelajaran saat ini juga mengalami perkembangan lebih lanjut. Terdapat media pembelajaran interaktif yang memanfaatkan ICT. ICT merupakan salah satu media pembelajaran yang banyak digunakan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Mahdum & Safriyanti, 2019; Nuravipah et al., 2023; Siregar et al., 2023). Media pembelajaran berbasis ICT merupakan alat yang digunakan untuk teknologi informasi atau proses pembelajaran berbantuan ICT. Media pembelajaran berbasis ICT meliputi teknologi komputer, multimedia, telekomunikasi, dan jaringan komputer (Fauzi et al., 2020; Ghufro, 2018; Putri, 2018). Selain itu, ICT mencakup berbagai perangkat keras dan perangkat lunak yang dapat menyimpan, memproses, dan mengirimkan informasi untuk komunikasi (Arum & Desstya, 2021; Laily Syarifatul Hani, 2023; Wijaya et al., 2020). Penggunaan media tersebut justru menciptakan dialog yang hidup antara pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik dalam menyerap informasi dan melanjutkan pendidikannya, sehingga dapat merangsang minat dan melanjutkan pembelajaran. Interaksi yang lebih baik (interaksi dua arah antara pendidik dan

peserta didik) ditingkatkan sehingga memungkinkan peserta didik dapat berkembang menjadi individu yang kritis, aktif, dan dinamis selama proses pembelajaran.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT, termasuk media komputer, memudahkan penyerapan informasi oleh peserta didik, diharapkan menjadikan pembelajaran lebih menarik, dan diharapkan menghasilkan interaksi yang lebih baik (interaksi dua arah), sehingga peserta didik dapat berkembang menjadi pribadi yang kritis, aktif, dan dinamis selama proses pembelajaran. Evaluasi tersebut berdasarkan hasil observasi lapangan terhadap peserta didik di SDN 1 Sumber Agung dan hasil wawancara dengan Ibu AS sebagai pendidik bahasa Indonesia, diketahui mengalami beberapa kendala selama proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada materi penulisan huruf kapital karena peserta didik kesusahan untuk menghafalkan. Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, pendidik masih menggunakan media pembelajaran visual dengan lebih banyak teks, sehingga menyebabkan pembelajaran menjadi kurang menarik bagi peserta didik. Pada materi penulisan huruf kapital, ditemukan bahwa sebagian besar peserta didik masih kesulitan memahami materi dan belum mampu menerapkannya (Ayu, 2024).

Media berbasis ICT merupakan hal yang khususnya harus diketahui oleh para pendidik SDN 1 Sumber Agung. Hal ini memperluas pengetahuan tentang penerapan produk digital dengan mengembangkannya dalam kondisi di SDN 1 Sumber Agung yang sesuai untuk penerapannya. Media berbasis ICT ini dapat digunakan untuk pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan menggunakan alat digital berupa aplikasi online. Saat ini pemanfaatan teknologi dapat menunjang proses pembelajaran. Penerapan teknologi telah berkembang secara signifikan dari waktu ke waktu, dengan munculnya berbagai teknologi yang semakin canggih dan inovatif (Arum & Dessty, 2021; Kurniawan & Zuhri, n.d.; Makdis, 2020; Ombai et al., 2024; Silfia, 2020).

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengusulkan media pembelajaran berbasis ICT sebagai solusinya. Pemilihan media pembelajaran berbasis ICT sebagai media pembelajaran tentunya akan memberikan dampak yang signifikan terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia. Apabila pendidik dapat memilih dan menggunakan media pembelajaran yang tepat maka akan sangat membantu dalam mengajar peserta didik.

Media pembelajaran yang belum tepat menjadikan peserta didik sulit memahami dan membuat nilai menjadi rendah, dan belum sesuai dari kriteria ketuntasan

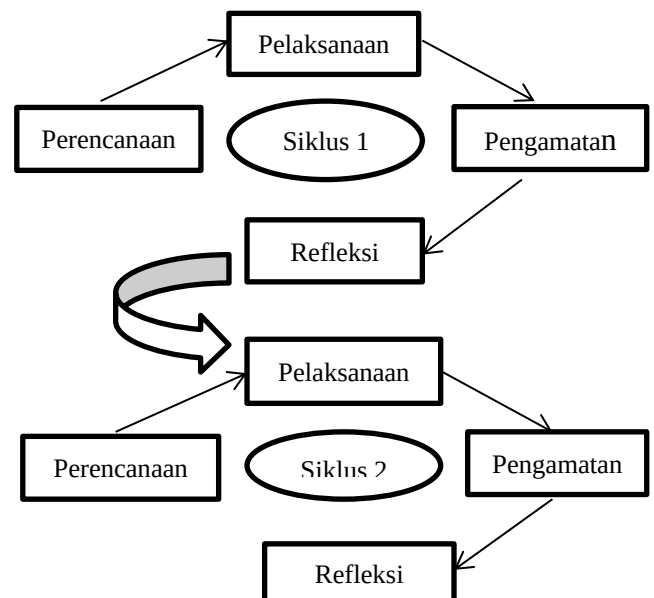
minimal (KKM) karena kurangnya peserta didik memahami materi yang dipelajari, yang berarti peserta didik belum dapat meraih tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pada hasil evaluasi yang peneliti lakukan, nilai hasil pembelajaran bahasa Indonesia khususnya tentang penulisan huruf kapital peserta didik kelas V di SDN 1 Sumber Agung masih rendah, karena dari 27 peserta didik hanya 10 peserta didik yang mendapat nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM). Nilai ketuntasan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah 70. Berdasarkan analisis terlihat dengan jelas bahwa perlu diadakannya perbaikan pembelajaran khususnya penggunaan media pembelajaran.

Ada beberapa masalah yang terjadi setelah peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran peserta didik kelas V SDN 1 Sumber Agung yaitu: (1) peserta didik kurang tertarik dalam pembelajaran karena media yang tidak sesuai, (2) pendidik terlalu banyak ceramah pada saat menyampaikan pembelajaran, (3) rendahnya hasil dari belajar peserta didik, (4) pendidik tidak menggunakan media dalam pembelajaran. Adapun cara yang dapat dilakukan terhadap mengelola kelas yaitu pendidik harus menerapkan media yang sesuai, jadi peneliti merancang pembenahan dalam pembelajaran agar bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui penerapan media berbasis ICT dalam proses belajar di

kelas V SDN 1 Sumber Agung. Maka dari itu, peneliti ingin mengimplementasikan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Media Berbasis ICT untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia pada Peserta Didik Kelas V”.

PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Sumber Agung. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian tindakan sekolah (PTK) dengan 2 siklus. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc Taggart dengan langkah-langkah sebagai berikut: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Arikunto, 2015). Adapun gambaran siklus PTK ini sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus PTK

Pada tahap pra siklus, banyak peserta didik yang nilainya belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). KKM yang ditentukan adalah 70. Dari 27 orang

peserta didik hanya ada 10 peserta didik yang nilainya memenuhi KKM atau jika dipersentasikan hanya sebanyak 37,04%. Setelah dilakukan perbaikan siklus 1, ternyata ada peningkatan nilai, karena jumlah yang mencapai KKM sudah mencapai 18 peserta didik atau jika dipersentasikan sebanyak 66,67%. Ini membuktikan adanya peningkatan terhadap nilai peserta didik diantara pra siklus dan siklus satu.

Sesudah memperbaharui kegiatan dalam pembelajaran yang terdapat pada siklus satu, selanjutnya pelaksanaan pada siklus dua ini sudah membuat perbaikan lebih baik agar terjadi peningkatan dan kemajuan terhadap hasil pembelajaran. Terbukti dengan perolehan hasil belajar peserta didik yang memenuhi KKM sebanyak 24 peserta didik dan jika di peresentasikan yaitu 88,89% dan hanya 3 orang yang belum mencapai KKM dan jika dipersentasikan sebanyak 11,11%.

Tabel 1. Data Pra Siklus, Siklus Satu, dan Siklus Dua

Data	Nilai Pra Siklus	Nilai Siklus Satu	Nilai Siklus Dua
Nilai di atas KKM	10 peserta didik (37,04%)	18 peserta didik (66,67%)	24 peserta didik (88,89%)
Nilai di bawah KKM	17 peserta didik (62,96%)	9 peserta didik (33,33%)	3 peserta didik (11,11%)

Penerapan perbaikan pembelajaran terdapat dua siklus, yaitu siklus satu dan

siklus dua. Tujuan diadakannya perbaikan dalam pembelajaran adalah agar meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V di SDN 1 Sumber Agung terhadap materi penulisan huruf kapital dengan memakai media pembelajaran berbasis ICT. Sebagai peneliti, penulis mengadakan penelitian perbaikan pembelajaran di kelas V SDN 1 Sumber Agung dengan menerapkan kaidah dan prinsip penelitian tindakan kelas.

Berlandaskan hasil diskusi dengan supervisor dua dan teman sejawat, terhadap perbaikan pembelajaran yang dilakukan telah memperlihatkan kenaikan nilai hasil evaluasi peserta didik dari pra siklus, siklus satu, dan siklus dua. Terbukti dari hasil evaluasi pada pra siklus hanya 10 peserta didik dari 27 peserta didik yang mencapai KKM. Selesai diadakannya pembaharuan pada siklus satu, peserta didik yang melewati KKM menjadi 18 peserta didik. Selanjutnya pelaksanaan siklus dua hasil evaluasi peserta didik jadi 24 peserta didik yang melampaui KKM. Ini membuktikan ada peningkatan dalam proses pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tentang penulisan huruf kapital bisa memperbaiki hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Sumber Agung. Fungsi pendidik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia yaitu memunculkan atau menimbulkan kesadaran terhadap

pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia kepada peserta didik. Pendidik diharuskan ahli dan bertanggung jawab, yaitu pendidik diharuskan memiliki wawasan yang luas dan pondasi yang kuat terhadap materi pembelajaran yang ada di dalam bahasa Indonesia.

PENUTUP

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dapat memperbaiki hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran bahasa Indonesia tentang penulisan huruf kapital pada peserta didik kelas V SDN 1 Sumber Agung. Hal ini dibuktikan pada hasil evaluasi peserta didik yang memperoleh nilai di atas KKM pra siklus 10 peserta didik atau 37,04%), siklus satu 18 peserta didik atau 66,67%) dan siklus dua 24 peserta didik atau 88,89%). Adanya perbedaan setiap individu peserta didik dalam hal menerima pembelajaran, maka peneliti sebagai pendidik perlu menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Media pembelajaran berbasis ICT ini membantu pendidik dalam menyampaikan materi dengan baik dan proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien serta tujuan pembelajaran bisa dicapai dengan baik. Hasil belajar peserta didik di kelas V SDN 1 Sumber Agung, pada pembelajaran tentang penulisan huruf kapital memperoleh kenaikan yang drastis

dilihat dari nilai evaluasi peserta didik dari pra siklus, siklus satu, dan siklus dua.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, A. (2020). Media Sosial dan Tantangan Masa Depan Generasi Milenial. *Avant Garde*, 8(2), 134. <https://doi.org/10.36080/ag.v8i2.1158>
- Arifin, Z., & Retnawati, H. (2015). Analisis Instrumen Pengukur Higher Order Thinking Skills (HOTS) Matematika Siswa SMA. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika UNY*, 20, 783–790.
- Arikunto, S. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arum, S. M., & Desstya, A. (2021). Analisis Kebutuhan Pengembangan Media 21st VIDOKI Berbasis Modalitas Belajar pada Materi Fungsi Pencernaan pada Manusia. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5428–5435. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1559>
- Ayu, S. (2024). *Wawancara*.
- Fauzi, M. F., Fatoni, A., & Anindiati, I. (2020). Pelatihan Peningkatan Kualitas Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Information Dan Communication Technology (Ict) Untuk Pengajar Bahasa Arab. *Jurnal Terapan Abdimas*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.25273/jta.v5i2.5620>
- Fitriyah, I., & Santosa, A. B. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0 untuk Meningkatkan Mutu Sekolah. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, 5(1). <https://doi.org/10.31851/jmksp.v5i1.3538>

- Ghufron, M. . (2018). Revolusi Industri 4.0: Tantangan, Peluang, dan Solusi Bagi Dunia Pendidikan. *Seminar Nasional Dan Diskusi Panel Multidisiplin Hasil Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat 2018*, 1(1), 332–337.
- Hamzah, F. (2015). Study on the Development of Science Learning Modules Based on Islamic Science Integration on the subject of Reproductive Systems for Grade 9 Madrasah Tsanawiyah. *Adabiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(1), 41–54. <https://doi.org/10.21070/ja.v1i1.163>
- Hidayatulloh, M. A. (2017). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini dalam Film “Adit & Sopo Jarwo.” *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 42. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2345>
- Karima, M. K., & Ramadhani. (2017). Peran Pendidikan Dalam Mewujudkan Generasi Emas Indonesia Yang Bermartabat. *Jurnal Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial*, 1(1), 1–21.
- Kartika, K. (2021). Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam untuk Mengelola Pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Pontianak Tahun 2019/2020. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2). <https://doi.org/10.29406/tbw.v6i2.2781>
- Komariah, N. (2016). Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Ict. *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban*, 5(1). <https://doi.org/10.28944/afkar.v5i1.111>
- Kurniawan, R., & Zuhri, Z. (n.d.). *Pengembangan Media Pembelajaran Video Blog Berbasis Reels Instagram Untuk Meningkatkan Minat Dan Motivasi*. July 2023, 2–5.
- Laily Syarifatul Hani, B. F. A. (2023). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Youtube Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. *Its Pasuruan*, 4(1). <https://journal.itsnupasuruan.ac.id/index.php/cejou/article/view/228>
- Lestari, S., Nurmalisa, Y., & Mentari, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i1.2062>
- Mahdum, M., & Safriyanti, M. (2019). *E Xploring T Eachers P Erceptions and M Otivations*. 18, 293–317.
- Makdis, N. (2020). Penggunaan e-book pada era digital. *Al-Maktabah*, 19, 77–84. <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/download/21058/8876>
- Maritsa, A., Hanifah Salsabila, U., Wafiq, M., Rahma Anindya, P., & Azhar Ma'shum, M. (2021). Pengaruh Teknologi Dalam Dunia Pendidikan. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(2). <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i2.303>
- Muzdalipah, I., Rustina, R., & El Akbar, R. (2020). Workshop Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Information and Communication Technology (Ict). *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 202–208. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i3.348>
- Nuravipah, E., Assabana, M. S., Nugroho, W., & Seipah, S. (2023).

- Pengembangan Media Pembelajaran PAI berbasis ICT. *JiIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(1), 314–323. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i1.1330>
- Ombai, T. O., Putri, P. M., Eko, E. K. P., Anna, A. S., & Anisya, A. (2024). Perancangan dan Implementasi Media Pembelajaran Gerbang Logika Berbasis Augmented Reality Menggunakan Standar ISO 25010. *Jurnal Teknik Informatika Dan Teknologi Informasi*, 4(1), 65–74. <https://doi.org/10.55606/jutiti.v4i1.2944>
- Putri, R. E. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Matematika Berbasis Ict Pada Sdn 14 Kecamatan Lubuk Begalung Padang Implementation Learning Method of Mathematic Course Based on Ict in Sdn 14 Kecamatan Lubuk Begalung Padang. *Journal of Information Technology and Computer Science (INTECOMS)*, 1(1), 91–99.
- Qiftiyah, M. (2022). *Implementation Learning of Akidah Akhlak Through The Burhani Approach*. 06, 239–247.
- Silfia, S. (2020). *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Digital Berbasis Literasi Sains Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar*. July, 1–23.
- Siregar, T., Ardian, R., Harahap, S. R., & Nasution, A. A. (2023). Media Pembelajaran Berbasis Ict Menggunakan Software Scratchpada Materi Peluang Di Smpn 2 Portibi. *SINERGI : Jurnal Riset Ilmiah*, 1(1), 6–14. <https://doi.org/10.62335/b6a7cf11>
- Sukring. (2016). Pendidik dalam Pengembangan Kecerdasan Peserta Didik (Analisis Perspektif Pendidikan Islam). *Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 01(1), 69–80.
- Wijaya, B. R., Siswoyo, A. A., Pritasari, A. C., & Telang, J. R. (2020). Media Pembelajaran Animal Metamorphosis dilengkapi Multimedia Interaktif dalam Menunjang Perkuliahan IPA SD Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Trunojoyo Madura. *CEJou*, 01(01).

PROFIL SINGKAT

Maratul Qiftiyah, M.Pd., lahir di Sumber Agung, 27 Mei 1996. Pendidikan terakhir penulis yaitu S2 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta lulus tahun 2020. Profesi saat ini adalah sebagai dosen di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah STIT Darul Fattah Bandar Lampung.